

ANALISIS PENGADAAN OBAT KRONIS BERBASIS E-PURCHASING MELALUI E-CATALOGUE DI INSTALASI FARMASI RSUD KRT SETJONEGORO WONOSOBO

ELFIRA MAYANG DAMAWANTI-25000118120051
2023-SKRIPSI

Proses pengadaan merupakan bagian dari pengelolaan obat yang sangat berpengaruh terhadap persediaan obat salah satunya untuk obat kronis di rumah sakit. Sejak era Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) tahun 2014, pemerintah menetapkan kebijakan pengadaan obat berdasarkan E-catalogue secara E-purchasing untuk membantu fasilitas kesehatan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengadaan obat. Penelitian ini bertujuan untuk melihat aspek-aspek yang berkaitan dengan pengadaan obat kronis berbasis E-purchasing melalui E-catalogue di Instalasi Farmasi RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo yang ditinjau dari segi process dan output. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan teori sistem menurut Azrul Azwar (1996). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dan telaah dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pengadaan sudah sesuai dengan Permenkes No 63 Tahun 2014 tentang Pengadaan obat berdasarkan E-catalogue. Namun masih ditemukan kendala pada aspek process yaitu pada proses pemesanan beberapa item obat kronis yang dibutuhkan tidak tersedia di E-catalogue; produk yang tercantum dalam E-catalogue kosong; penyedia tidak menyetujui negosiasi pemesanan; sistem yang kadang eror; respon lama dari pihak penyedia obat; dan sering terjadi keterlambatan pengiriman obat kronis dari penyedia obat E-catalogue. Sehingga dapat disimpulkan bahwa output yaitu tingkat persediaan obat kronis belum memenuhi standar dikarenakan masih menemui beberapa kendala pada aspek process pengadaan obat kronis berbasis E-purchasing melalui E-catalogue di Instalasi Farmasi RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo.

Kata Kunci : e-purchasing; obat kronis, instalasi farmas